Analisis Implementasi Google Forms Sebagai Media Asesmen Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Ar Rahmah

Nurlailah [1,*], Rizka Awaluddin [2], Siama [3], Sofyan Syamratulangi[4]
[1,2,3] STKIP Al Amin Dompu, Dompu, Indonesia
[*] Email: *lailahnur290@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Google Forms sebagai media asesmen digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Ar Rahmah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan melibatkan 35 peserta didik kelas X pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan lembar observasi. Data angket dianalisis menggunakan frekuensi dan persentase, sedangkan data observasi digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan asesmen dan kendala yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap penggunaan Google Forms cenderung positif. Sebanyak 88,57% peserta didik memberikan respons positif terhadap kejelasan petunjuk, keterbacaan soal, kemudahan pengisian jawaban, dan kepraktisan pengumpulan respons. Sementara itu, 77,14% peserta didik menyatakan dapat mengikuti asesmen tanpa kendala teknis. Temuan ini menunjukkan bahwa Google Forms dapat mendukung pelaksanaan asesmen yang praktis dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses evaluasi pembelajaran. Namun, kendala teknis, terutama yang berkaitan dengan akses digital, tetap perlu diperhatikan. Dengan demikian, Google Forms berpotensi menjadi alternatif media asesmen digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata kunci: *Google Forms; Asesmen Digital; Pendidikan Pancasila; Keterlibatan Peserta Didik*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Google Forms as a digital assessment tool in Pancasila Education at SMA Ar Rahmah. The study employed a descriptive approach involving 35 tenth-grade students during the second semester of the 2025/2026 academic year. Data were collected using a questionnaire and an observation sheet. Questionnaire data were analyzed using frequencies and percentages, while observation data were used to describe the assessment process and identify implementation challenges. The findings indicate that students generally responded positively to the use of Google Forms. A total of 88.57% of students responded positively to the clarity of instructions, readability of questions, ease of entering answers, and practicality of response collection. Meanwhile, 77.14% of students reported being able to complete the assessment without technical difficulties. These findings suggest that Google Forms can support practical assessment procedures and encourage student engagement in the learning evaluation process. However, technical challenges, particularly those related to digital access, remain important considerations. In conclusion, Google Forms has the potential to serve as an alternative digital assessment tool in Pancasila Education.

Keywords: *Google Form; Digital Assessment; Pancasila Education; Student Engagement*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan asesmen. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang bagi pendidik untuk mengelola kegiatan penilaian secara lebih praktis, mulai dari penyusunan instrumen, penyampaian soal, pengumpulan jawaban, hingga pengolahan hasil penilaian (Nasrah, 2024; Widyawati et al., 2023). Perubahan tersebut menuntut pendidik untuk tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi sesuai dengan kebutuhan asesmen. Meskipun demikian,

penggunaan teknologi dalam pendidikan perlu mempertimbangkan tujuan penilaian, karakteristik peserta didik, ketersediaan perangkat, dan kemudahan akses agar penerapannya benar-benar mendukung proses evaluasi pembelajaran.

Asesmen merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran dan menjadi dasar bagi pendidik dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran. Pelaksanaan asesmen secara konvensional, seperti menggunakan lembar soal dan jawaban berbentuk cetak, dapat memerlukan waktu dan tenaga dalam proses pemeriksaan, pencatatan, serta rekapitulasi nilai. Dalam konteks tersebut, pemanfaatan asesmen digital dapat menjadi alternatif untuk membantu pengelolaan kegiatan penilaian (Kasmawati et al., 2023). Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Google Forms, yang memungkinkan pendidik menyusun pertanyaan, menyediakan pilihan jawaban, membagikan formulir melalui tautan, serta mengumpulkan dan merekap respons secara digital. Melalui pengaturan kuis, Google Forms juga menyediakan fitur kunci jawaban dan penilaian otomatis untuk jenis soal tertentu (Putra et al., 2025). Namun, ketersediaan fitur tersebut tidak secara otomatis menjamin kualitas asesmen. Penerapannya tetap bergantung pada kesesuaian instrumen dengan tujuan pembelajaran, kemampuan pengguna, kesiapan perangkat, dan kestabilan koneksi internet.

Pemanfaatan Google Forms relevan untuk dikaji dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah menengah. Mata pelajaran ini tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan tentang Pancasila, konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, serta kehidupan bermasyarakat, tetapi juga mendukung pembentukan sikap dan tanggung jawab kewarganegaraan (Lubis, 2020; Yuliah et al., 2025). Oleh karena itu, asesmen perlu dirancang sesuai dengan kompetensi yang hendak diukur. Google Forms dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan jawaban peserta didik melalui pertanyaan pilihan ganda, uraian, atau bentuk respons lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran (Fitriani et al., 2024; Putri et al., 2024). Meskipun demikian, kemudahan penggunaan aplikasi perlu dibedakan dari kualitas instrumen dan ketercapaian kompetensi pembelajaran. Dengan demikian, analisis implementasi Google Forms perlu mencakup proses pelaksanaannya, fitur yang benar-benar digunakan, pengalaman peserta didik, serta kendala yang muncul selama asesmen.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penggunaan Google Forms dan teknologi asesmen digital dalam berbagai konteks pendidikan. Saleh Alharbi et al. (2021) mengkaji persepsi guru dan peserta didik terhadap Google Forms sebagai alat asesmen formatif digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah. Penelitian Khoeriyah et al. (2023) membahas implementasi asesmen daring di sekolah menengah pertama dengan memperhatikan tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian berbasis teknologi. Sementara itu, Anindita (2021) berfokus pada pengembangan instrumen penilaian sikap sosial Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Ketiga penelitian tersebut memperlihatkan bahwa asesmen digital dapat dikaji melalui perspektif pengalaman pengguna, pelaksanaan penilaian, kendala penerapan, dan pengembangan instrumen. Namun, perbedaan fokus dan konteks penelitian tersebut menunjukkan perlunya penelaahan lebih lanjut terhadap penggunaan Google Forms dalam praktik asesmen pada konteks pembelajaran yang spesifik.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini diarahkan pada analisis

penggunaan Google Forms sebagai media asesmen digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Ar Rahmah. Fokus penelitian bukan pada pengembangan atau validasi instrumen penilaian, melainkan pada gambaran pelaksanaan asesmen dalam konteks sekolah. Aspek yang dikaji meliputi proses implementasi Google Forms, pemanfaatan fitur dalam penyusunan dan pengelolaan hasil penilaian, kemudahan penggunaan berdasarkan pengalaman peserta didik, serta kendala teknis maupun nonteknis yang ditemukan selama pelaksanaan asesmen. Dengan fokus tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kontekstual mengenai penggunaan Google Forms dalam asesmen Pendidikan Pancasila. Meskipun demikian, kekhususan lokasi penelitian tidak dengan sendirinya menunjukkan kebaruan teoretis; kontribusi penelitian ini terutama terletak pada penyediaan gambaran empiris mengenai praktik penggunaan media asesmen digital pada konteks yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Google Forms sebagai media asesmen digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Ar Rahmah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan asesmen menggunakan Google Forms, mengidentifikasi fitur yang digunakan dalam penyusunan dan pengelolaan hasil penilaian, menganalisis kemudahan penggunaan berdasarkan pengalaman peserta didik, serta mengidentifikasi kendala yang ditemukan selama pelaksanaan asesmen. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen digital yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, dengan tetap memperhatikan kesiapan perangkat, akses digital, dan kesesuaian instrumen dengan tujuan penilaian.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis implementasi *Google Forms* sebagai media asesmen digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian difokuskan pada proses pelaksanaan asesmen, pemanfaatan fitur *Google Forms*, kemudahan penggunaan oleh peserta didik, serta kendala yang muncul selama pelaksanaan asesmen. Data kuantitatif diperoleh melalui angket peserta didik, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi.

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Ar Rahmah pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 35 peserta didik kelas X yang telah mengikuti asesmen menggunakan *Google Forms* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman peserta didik selama menggunakan *Google Forms* sebagai media asesmen digital.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian mencakup empat aspek, yaitu proses implementasi *Google Forms* dalam asesmen, pemanfaatan fitur, kemudahan penggunaan, dan kendala pelaksanaan. Keempat aspek tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen dan pengorganisasian data penelitian.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan teknik yang benar-benar digunakan di lapangan.

Angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan *Google Forms* dalam asesmen Pendidikan Pancasila. Angket menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu

Volume. 05 Nomor. 02 Oktober, 2026
p-ISSN: 2829-1018 e-ISSN: 2829-1026

sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan aspek kemudahan akses, kejelasan petunjuk dan soal, kemudahan pengisian serta pengiriman jawaban, kepraktisan asesmen, kendala teknis, dan kenyamanan penggunaan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Peserta Didik

Aspek	Indikator
Kemudahan akses	Kemudahan mengakses Google Forms melalui perangkat yang digunakan
Kejelasan instruksi	Kemudahan memahami petunjuk pengerjaan asesmen
Keterbacaan soal	Kemudahan membaca soal dan pilihan jawaban
Kemudahan pengisian	Kemudahan memasukkan jawaban ke dalam Google Forms
Pengiriman jawaban	Kemudahan mengirim atau menyerahkan jawaban
Kepraktisan asesmen	Persepsi terhadap kepraktisan pengumpulan jawaban

Observasi digunakan untuk mencatat proses pelaksanaan asesmen dan kondisi yang dapat diamati secara langsung. Aspek pengamatan mencakup persiapan asesmen, pelaksanaan asesmen, pemanfaatan fitur, dan kendala yang muncul. Lembar observasi menggunakan kolom status pengamatan dan catatan deskriptif agar temuan dapat dicatat sesuai keadaan sebenarnya.

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Implementasi *Google Forms*

Aspek Pengamatan	Indikator yang Diamati
Persiapan asesmen	Ketersediaan tautan Google Forms dan penyampaian petunjuk pengerjaan kepada peserta didik
Akses peserta didik	Proses peserta didik membuka tautan dan mengakses formulir asesmen
Pelaksanaan asesmen	Proses peserta didik membaca soal dan memasukkan jawaban
Pengiriman jawaban	Proses peserta didik menyelesaikan dan mengirimkan jawaban
Pemanfaatan fitur	Fitur Google Forms yang benar-benar digunakan dalam pelaksanaan asesmen
Pengelolaan jawaban	Proses pengumpulan atau rekapitulasi jawaban yang dapat diamati atau dibuktikan melalui dokumentasi
Kendala pelaksanaan	Hambatan akses, perangkat, jaringan internet, atau kendala lain yang benar-benar ditemukan
Respons peserta didik	Respons atau perilaku yang relevan dengan penggunaan *Google Forms* selama asesmen

Teknik Analisis Data

Data angket dianalisis secara deskriptif menggunakan frekuensi dan persentase jawaban pada setiap butir pernyataan. Persentase dihitung dengan membagi jumlah responden yang memilih kategori jawaban tertentu dengan jumlah responden yang memberikan jawaban valid pada butir tersebut, kemudian dikalikan 100%. Apabila seluruh 35 peserta didik menjawab suatu butir, jumlah responden pada perhitungan butir tersebut adalah 35.

Rumus persentase yang digunakan dalam analisis adalah:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan:

P= Persentase jawaban (%)

F= Jumlah jawaban pada kategori tertentu
N= Jumlah jawaban valid pada butir yang dianalisis

Data observasi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan informasi berdasarkan fokus penelitian, yaitu proses implementasi, pemanfaatan fitur, kemudahan penggunaan, dan kendala pelaksanaan. Data tersebut digunakan untuk memberikan konteks terhadap hasil angket. Penggabungan temuan dilakukan apabila data dari teknik-teknik tersebut tersedia dan relevan.

Keabsahan Data dan Etika Penelitian

Keabsahan temuan dijaga dengan memeriksa kesesuaian antara hasil angket dan bukti pendukung yang tersedia, termasuk catatan observasi dan dokumentasi apabila digunakan. Pelaporan hasil dilakukan berdasarkan data yang terkumpul tanpa menambahkan temuan yang tidak teramati atau tidak didukung bukti. Identitas peserta didik dijaga kerahasiaannya, dan penggunaan dokumen maupun data respons dilakukan dengan memperhatikan izin serta ketentuan yang berlaku di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan asesmen digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X SMA Ar Rahmah menggunakan *Google Forms* sebagai media untuk menyajikan soal dan mengumpulkan jawaban peserta didik. Penggunaan media ini memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam mengikuti proses penilaian melalui formulir digital. Pelaksanaan asesmen menjadi konteks awal untuk mengidentifikasi proses penggunaan *Google Forms*, mulai dari akses terhadap formulir, pengerjaan soal, hingga pengiriman jawaban. Gambaran pelaksanaan asesmen diperoleh melalui pengamatan langsung menggunakan lembar observasi. Pengamatan difokuskan pada persiapan asesmen, akses peserta didik, proses pengerjaan dan pengiriman jawaban, pemanfaatan fitur *Google Forms*, pengelolaan jawaban, serta kendala yang muncul selama pelaksanaan. Temuan observasi tersebut selanjutnya dipadukan dengan hasil angket peserta didik untuk memberikan gambaran mengenai implementasi *Google Forms* sebagai media asesmen digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil Angket Peserta Didik terhadap Penggunaan Google Forms

Angket diberikan kepada 35 peserta didik kelas X SMA Ar Rahmah untuk memperoleh gambaran mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan Google Forms sebagai media asesmen digital pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Angket terdiri atas delapan pernyataan yang mencakup aspek kemudahan akses, kejelasan petunjuk pengerjaan, keterbacaan soal, kemudahan pengisian dan pengiriman jawaban, kepraktisan pengumpulan jawaban, kendala teknis, serta kenyamanan penggunaan. Jawaban peserta didik dianalisis menggunakan frekuensi dan persentase pada setiap kategori respons, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Peserta Didik terhadap Penggunaan *Google Forms*

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Google Forms mudah diakses menggunakan perangkat yang tersedia.	12	18	4	1
Petunjuk pengerjaan asesmen mudah dipahami.	14	17	3	1
Soal dan pilihan jawaban mudah dibaca.	15	16	3	1
Pengisian jawaban melalui *Google Forms* mudah dilakukan.	13	18	3	1
Pengiriman jawaban	12	17	5	1

Volume. 05 Nomor. 02 Oktober, 2026
p-ISSN: 2829-1018 e-ISSN: 2829-1026

dapat dilakukan tanpa kesulitan berarti.				
Google Forms membuat pengumpulan jawaban lebih praktis.	16	15	3	1
Saya dapat mengikuti asesmen tanpa mengalami kendala teknis.	10	17	6	2
Saya merasa nyaman menggunakan *Google Forms* untuk asesmen.	14	16	4	1

Berdasarkan Tabel 3, respons peserta didik terhadap penggunaan *Google Forms* sebagai media asesmen digital cenderung positif. Pada aspek kemudahan akses, sebanyak 30 peserta didik (85,72%) menyatakan setuju dan sangat setuju. Pada aspek kejelasan petunjuk pengerjaan, 31 peserta didik (88,57%) memberikan respons positif. Aspek keterbacaan soal juga memperoleh respons positif dari 31 peserta didik (88,57%). Sementara itu, kemudahan pengisian jawaban memperoleh respons positif dari 31 peserta didik (88,57%), dan kepraktisan pengumpulan jawaban memperoleh respons positif dari 31 peserta didik (88,57%).

Pada aspek pengiriman jawaban, sebanyak 29 peserta didik (82,86%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa jawaban dapat dikirim tanpa kesulitan berarti. Adapun pada pernyataan mengenai kemampuan mengikuti asesmen tanpa kendala teknis, 27 peserta didik (77,14%) memberikan respons positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kendala teknis masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan asesmen digital. Pada aspek kenyamanan penggunaan, sebanyak 30 peserta didik (85,71%) menyatakan setuju dan sangat setuju menggunakan Google Forms untuk asesmen.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa *Google Forms* dinilai cukup mudah digunakan dan praktis dalam mendukung pelaksanaan asesmen Pendidikan Pancasila. Respons positif terlihat pada kemudahan akses, pemahaman petunjuk, keterbacaan soal, pengisian jawaban, serta pengumpulan respons. Meskipun demikian, aspek kendala teknis tetap perlu menjadi perhatian agar pelaksanaan asesmen digital dapat berlangsung lebih lancar dan menjangkau seluruh peserta didik secara optimal.

Hasil Observasi Implementasi Google Forms

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan asesmen menggunakan *Google Forms* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X SMA Ar Rahmah. Pengamatan diarahkan pada persiapan asesmen, akses peserta didik, proses pengerjaan dan pengiriman jawaban, pemanfaatan fitur, pengelolaan jawaban, serta kendala selama pelaksanaan. Hasil observasi disajikan berdasarkan aspek-aspek pengamatan yang telah ditetapkan dalam instrumen penelitian.

Tabel 4. Hasil Observasi Implementasi *Google Forms* dalam Asesmen Pendidikan Pancasila

Aspek Pengamatan	Temuan Observasi
Persiapan asesmen	Persiapan asesmen menggunakan Google Forms berjalan dengan baik. Tautan formulir disediakan sebagai akses bagi peserta didik untuk mengikuti asesmen, disertai petunjuk pengerjaan.
Akses peserta didik	Sebagian besar peserta didik dapat mengakses formulir melalui perangkat yang digunakan. Namun, terdapat beberapa hambatan akses yang berkaitan dengan kondisi perangkat dan

Volume. 05 Nomor. 02 Oktober, 2026
p-ISSN: 2829-1018 e-ISSN: 2829-1026

	koneksi internet.
Pelaksanaan asesmen	Peserta didik dapat membaca soal dan mengisi jawaban melalui formulir digital. Proses pengerjaan secara umum berlangsung dengan baik, meskipun beberapa peserta didik membutuhkan waktu tambahan ketika mengalami kendala teknis.
Pengiriman jawaban	Sebagian besar peserta didik dapat menyelesaikan dan mengirimkan jawaban melalui Google Forms. Kendala koneksi internet berpotensi menghambat proses pengiriman bagi peserta didik yang mengalami gangguan jaringan.
Pemanfaatan fitur	Google Forms dimanfaatkan untuk menyajikan pertanyaan dan menampung jawaban peserta didik. Penggunaan fitur formulir digital membantu pelaksanaan asesmen menjadi lebih terorganisasi.
Pengelolaan jawaban	Jawaban peserta didik yang telah dikirimkan dapat dihimpun melalui fitur respons Google Forms. Hal ini memudahkan pengumpulan jawaban dibandingkan jika seluruh jawaban harus dikumpulkan secara manual.
Kendala pelaksanaan	Kendala yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan asesmen digital meliputi kestabilan jaringan internet, ketersediaan perangkat, dan kemungkinan kesulitan teknis saat mengakses atau mengirimkan jawaban.
Respons peserta didik	Peserta didik mengikuti tahapan asesmen melalui formulir digital. Secara umum, penggunaan Google Forms memberikan alternatif pelaksanaan penilaian yang praktis, meskipun kebutuhan bantuan teknis tetap perlu diperhatikan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.

Hasil observasi pada tabel tersebut menggambarkan implementasi *Google Forms* sebagai media asesmen digital yang secara umum mendukung pelaksanaan penilaian Pendidikan Pancasila di kelas X SMA Ar Rahmah. Penggunaan formulir digital membantu penyajian soal, pengisian jawaban, dan pengumpulan respons peserta didik dalam satu *platform*. Proses tersebut memberikan kemudahan dalam pengelolaan jawaban dan mendukung pelaksanaan asesmen yang lebih terorganisasi.

Meskipun demikian, implementasi *Google Forms* tidak terlepas dari kemungkinan kendala teknis, terutama yang berkaitan dengan koneksi internet dan perangkat yang digunakan peserta didik. Kendala tersebut dapat memengaruhi kelancaran akses, pengerjaan, maupun pengiriman jawaban. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan asesmen digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan platform, tetapi juga oleh kesiapan perangkat, kestabilan jaringan, dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan media tersebut.

Pembahasan

Implementasi Google Forms dalam Asesmen Pendidikan Pancasila

Implementasi *Google Forms* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Ar Rahmah menunjukkan bahwa teknologi informatika dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan asesmen secara digital. Penggunaan *platform* ini memberikan alternatif bagi pendidik dalam menyajikan soal, menerima jawaban peserta didik, dan mengelola respons yang masuk melalui satu sistem. Pemanfaatan teknologi dalam asesmen tidak hanya berkaitan dengan perubahan media dari kertas menjadi digital, tetapi juga menyangkut upaya meningkatkan kepraktisan proses penilaian dan pengelolaan informasi hasil belajar.

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan respons positif terhadap penggunaan *Google Forms*. Sebanyak 85,72% peserta didik menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa platform tersebut mudah diakses, sedangkan 88,57% memberikan respons positif terhadap kejelasan petunjuk pengerjaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Google Forms* dapat digunakan sebagai media asesmen yang relatif mudah diikuti oleh peserta didik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Iswari et al. (2024), yang menemukan bahwa peserta didik secara umum memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *Google Forms* sebagai alat asesmen daring, terutama dari segi kesederhanaan penggunaan dan aksesibilitas.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, penggunaan *Google Forms* dapat mendukung pelaksanaan asesmen pada berbagai kegiatan pembelajaran, seperti pemeriksaan pemahaman terhadap materi Pancasila, konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, efektivitas asesmen tetap bergantung pada kualitas soal, kesesuaian instrumen dengan tujuan pembelajaran, serta kemampuan pendidik dalam menafsirkan hasil jawaban peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan *Google Forms* perlu diposisikan sebagai sarana pendukung proses asesmen, bukan sebagai pengganti perencanaan dan pertimbangan pedagogis pendidik.

Kemudahan dan Kepraktisan Penggunaan Google Forms

Aspek kemudahan dan kepraktisan menjadi salah satu temuan penting dalam implementasi *Google Forms* di SMA Ar Rahmah. Hasil angket menunjukkan bahwa 88,57% peserta didik memberikan respons positif terhadap kemudahan pengisian jawaban. Persentase yang sama juga ditemukan pada pernyataan bahwa *Google Forms* membuat pengumpulan jawaban lebih praktis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik dapat mengikuti proses asesmen melalui antarmuka digital yang menyediakan pertanyaan dan pilihan jawaban dalam satu tampilan.

Kepraktisan *Google Forms* juga berkaitan dengan proses pengelolaan jawaban setelah asesmen dilaksanakan. Respons peserta didik dapat dihimpun secara digital sehingga pendidik tidak harus mengumpulkan seluruh lembar jawaban secara manual. Fitur respons juga membantu penyusunan rekapitulasi jawaban untuk keperluan pemeriksaan dan evaluasi pembelajaran. Penelitian Marlinda (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *Google Forms* dalam penilaian harian dapat memberikan efisiensi, terutama dalam persiapan pelaksanaan penilaian, pengumpulan jawaban, pengolahan hasil, dan prosedur pelaksanaan asesmen.

Hasil penelitian Elfira et al. (2023) juga memperlihatkan bahwa *Google Forms* dapat menjadi alternatif media evaluasi pembelajaran karena mendukung kemudahan pengerjaan soal serta membantu efisiensi

waktu, tenaga, dan biaya. Kesamaan temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa *Google Forms* memiliki potensi untuk mendukung pengelolaan asesmen secara lebih praktis. Namun, kepraktisan penggunaan platform ini tidak secara otomatis menunjukkan peningkatan hasil belajar atau kualitas pemahaman peserta didik. Penelitian ini berfokus pada implementasi dan respons peserta didik sehingga kesimpulan yang dapat ditarik terutama berkaitan dengan pengalaman penggunaan dan pelaksanaan asesmen digital.

Pemanfaatan Fitur Google Forms dalam Pelaksanaan Asesmen

Google Forms menyediakan sejumlah fitur yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan asesmen, antara lain penyajian pertanyaan, pengaturan jenis jawaban, pengumpulan respons, serta rekapitulasi hasil. Fitur-fitur tersebut memungkinkan pendidik menyusun instrumen asesmen sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Pancasila, pendidik dapat menggunakannya untuk menyajikan pertanyaan pilihan ganda maupun uraian, sesuai dengan kompetensi yang ingin diukur.

Respons positif peserta didik terhadap kemudahan membaca soal dan mengisi jawaban, yang masing-masing mencapai 88,57%, menunjukkan bahwa penyajian asesmen melalui Google Forms dapat mendukung kelancaran peserta didik dalam merespons pertanyaan. Penggunaan fitur digital juga dapat membantu pendidik mengelola hasil jawaban secara terstruktur. Jendriadi et al (2025), menjelaskan bahwa *Google Forms* memiliki potensi mendukung asesmen formatif melalui fleksibilitas penyusunan soal, koreksi otomatis, dan penyajian hasil asesmen secara cepat. Kajian tersebut sekaligus menekankan pentingnya memperhatikan keterbatasan akses internet dan ketersediaan perangkat dalam pelaksanaan asesmen daring.

Pemanfaatan fitur *Google Forms* perlu disesuaikan dengan karakteristik materi dan tujuan asesmen. Soal pilihan ganda dapat digunakan untuk memeriksa pemahaman konsep, sedangkan soal uraian dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk menjelaskan alasan, menganalisis persoalan kewarganegaraan, atau mengemukakan pendapat berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, pemilihan fitur dan bentuk soal sebaiknya tidak hanya berorientasi pada kemudahan pengolahan jawaban, tetapi juga mempertimbangkan kedalaman kompetensi yang hendak dinilai.

Kendala dalam Implementasi Google Forms

Meskipun memperoleh respons positif, penggunaan **Google Forms** masih menghadapi kendala teknis. Hasil angket menunjukkan bahwa 77,14% peserta didik menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka dapat mengikuti asesmen tanpa mengalami kendala teknis. Persentase tersebut lebih rendah dibandingkan respons positif pada aspek kemudahan pengisian jawaban dan kepraktisan pengumpulan respons. Perbedaan ini menunjukkan bahwa aspek teknis perlu mendapatkan perhatian dalam penerapan asesmen digital.

Kendala teknis dalam asesmen daring dapat berkaitan dengan kestabilan koneksi internet, ketersediaan perangkat, maupun kesulitan ketika membuka tautan atau mengirimkan jawaban. Candrawati et al. (2025), juga mengidentifikasi ketergantungan *Google Forms* pada koneksi internet yang stabil sebagai salah satu keterbatasan penggunaan *platform* tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan asesmen digital tidak hanya ditentukan oleh kemudahan fitur aplikasi, tetapi juga oleh kesiapan infrastruktur dan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan perangkat digital.

Upaya mengatasi kendala tersebut dapat dilakukan dengan membagikan tautan asesmen

sebelum pelaksanaan, memberikan petunjuk yang jelas, memastikan peserta didik memiliki kesempatan mengakses perangkat, serta menyediakan waktu yang memadai untuk menyelesaikan dan mengirimkan jawaban. Pendidik juga perlu menyiapkan alternatif pelaksanaan asesmen apabila terjadi gangguan koneksi atau kendala perangkat. Langkah tersebut penting agar hambatan teknis tidak mengurangi kesempatan peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya terhadap materi Pendidikan Pancasila.

Secara keseluruhan, hasil angket dan pembahasan menunjukkan bahwa Google Forms berpotensi menjadi media pendukung asesmen digital yang praktis di SMA Ar Rahmah. Keberhasilan implementasinya perlu dipahami secara proporsional, respons positif peserta didik menunjukkan penerimaan yang baik terhadap media yang digunakan, tetapi belum cukup untuk menyimpulkan bahwa penggunaan *Google Forms* secara langsung meningkatkan hasil belajar. Penilaian terhadap keberhasilan asesmen digital tetap perlu mempertimbangkan kesesuaian instrumen, kualitas proses penilaian, dan kesiapan sarana pendukung.

KESIMPULAN

Implementasi *Google Forms* sebagai media asesmen digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Ar Rahmah menunjukkan bahwa teknologi informatika dapat mendukung pelaksanaan penilaian yang lebih praktis dan terstruktur sekaligus mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses asesmen. Kemudahan mengakses soal, mengisi jawaban, dan mengirimkan respons memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara langsung dalam evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, Google Forms dapat menjadi alternatif media asesmen digital yang mendukung partisipasi peserta didik, meskipun pelaksanaannya tetap dipengaruhi oleh kesiapan perangkat dan kestabilan koneksi internet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ketua STKIP AL-Amin Dompu yang selalu mendukung kegiatan penelitian saya baik secara moril dan material. Dan terimakasih saya ucapkan kepada rekan-rekan dosen yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat di publikasikan dalam bentuk artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, D., Salu, B. E., & Felianti, E. S. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial PKN SD di Masa Pandemi dari Rumah Peserta Didik: Development, Instruments of Assessment, Social Attitudes, Pandemics. *Arus Jurnal Pendidikan*, *1*(3), 60–64.

Candrawati, W., Setiana, L. N., & Wardani, O. P. (2025). Penggunaan Media Google Form sebagai Asesmen Diagnostik di SMA Negeri 2 Semarang. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *5*(3), 1550–1559.

Elfira, I., Syamsurizal, S., & Lufri, L. (2023). Systematic literature review: Efektivitas penggunaan google form untuk evaluasi pembelajaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(2), 93–109.

Fitriani, F., Jamin, H., & Abidah, A. (2024). Efektivitas penggunaan media digital Google Form dalam evaluasi belajar siswa. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, *10*(2), 169–177.

Iswari, W. P., Ahada, I., & others. (2024). Students' Perception and Experience of The Use Google form as An Online Assessment tool in The English Department at Mulawarman University. *E3L: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, *7*(2), 91–105.

Jendriadi, J., Sari, A. P., Yahya, M., Yanti, E., & Ratnawati, R. (2025). Peran google form dalam mendukung asesmen formatif berbasis daring di lingkungan sekolah

dasar. *Edumatika*, *2*(1), 138–146.

Kasmawati, K., Zibar, C., Sisi, L., Juwariyah, A., & Sasmin, S. (2023). Development and validation of digital-based preliminary reading media instruments. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, *9*(2), 719–728.

Khoeriyah, R. M., Hakim, L. N., & Purwaningsih, S. (2023). Journal of Applied Linguistics The Implementation of Online Assessment at Junior High Schools. *Journal of Applied Linguistics (ALTICS)*, *5*(1), 23–38.

Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan:(PPKN) DI SD/MI: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. Prenada Media.

Marlinda, N. L. P. M. (2021). Studi Empirik Pemanfaatan Google Form Untuk Penilaian Harian Mata Kuliah Matematika Mahasiswa Stiki Indonesia. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(1).

Nasrah, N. (2024). *Penggunaan Aplikasi Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran PAI di SDN 019 Mambu Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar*. IAIN Pare pare.

Putra, L. D., Nashuha, A. B., Fenova, D. A., & Pramesti, E. D. (2025). Dampak Dalam Pemanfaatan Media Asesmen Berbasis Google Form di MI Muhammadiyah Nurul Iman Tulang Bawang Barat. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *5*(1), 17–26.

Putri, W. A., Alsayyida, M. M., Laily, A. I., Yusuf, S., & others. (2024). Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Maharah Kitabah di Kelas X MA Al-Raisiyah Sekarbela. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, *4*(2), 129–142.

Saleh Alharbi, A., Abdullah Alhebshi, A., & Meccawy, Z. (2021). EFL students' and teachers' perceptions of Google Forms as a digital formative assessment tool in Saudi secondary schools. *Arab World English Journal (AWEJ) Special Issue on CALL*, *7*.

Widyawati, T. K., Utomo, A. P. Y., Dewi, F. F., & Rohman, D. (2023). Pemanfaatan Google Form sebagai media dalam asesmen formatif di kelas XII IPS SMA Negeri 9 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, *1*(1), 143–154.

Yuliah, M. E. A., Judijanto, L., Maiwan, M., Irawatie, A., & Ikhwanudin, I. (2025). *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.